

## **BAB V**

### **KESIMPULAN dan SARAN**

#### **A. Simpulan**

1. Ketepatan penulisan diagnosis sebanyak 35.3%, dan ketidaktepatan penulisan diagnosis 64.7%. Ketidaktepatan penulisan diagnosis disebabkan karena penulisan diagnosis menggunakan Bahasa Indonesia dan singkatan yang tidak sesuai dengan Bahasa Terminologi medis.
2. Keakuratan kode diagnosis sebanyak 44.1% dan ketidakakuratan sebanyak 55.9%. Ketidakakuratan kode diagnosis disebabkan karena tidak terdapat diagnosis diresume medis dan kesalahan mengkode.
3. Ada hubungan yang signifikan antara ketepatan penulisan diagnosis dengan keakuratan kode diagnosis pada nilai  $p=0.03$ .

#### **B. Saran**

- Untuk ketepatan penulisan diagnosis lebih lengkap dan menggunakan Bahasa Terminologi medis dalam ICD-10 sehingga pengkode dapat membaca diagnosis dengan tepat.
- Untuk keakuratan kode diagnosis sebaiknya para pengkode lebih menetapkan kebijakan bahwa kodefikasi diagnosis merupakan kewajiban dari pengkode.